

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman sebelum diberikan perlakuan adalah hasil belajar pada kelas kontrol berada pada kategori perlu bimbingan sebanyak 27 orang, sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori perlu bimbingan 30 orang.
2. Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman setelah diberikan perlakuan adalah hasil belajar pada kelas kontrol berada pada kategori cukup sebanyak 15 orang, sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik 21 orang.
3. Gaya belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman nilai tertinggi pada kelas kontrol dan eksperimen adalah gaya belajar kinestetik.
4. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman sebelum diberikan perlakuan dibuktikan dengan nilai signifikan (*two-tailed*) sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05
5. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman sebelum diberikan Perlakuan berdasarkan dari nilai rata-rata setiap gaya belajar, yaitu visual sebesar 65.24, auditori 62, dan kinestetik 63.60.
6. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman setelah diberikan Perlakuan dibuktikan dengan nilai signifikan (*two-tailed*) sebesar 0,000 kurang dari 0,05.
7. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman setelah diberikan Perlakuan

berdasarkan dari nilai rata-rata setiap gaya belajar, yaitu visual sebesar 84.03, auditori 83, dan kinestetik 85.34.

8. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran blended learning dengan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai pada materi Algoritma dan Pemrograman dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,904 > 0,05$ .

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan metode eksperimen untuk membandingkan metode eksperimen untuk membandingkan pembelajaran tatap muka dan blended learning terhadap hasil belajar pada materi Algoritma dan Pemrograman siswa kelas X SMK Negeri 1 Jawai ditinjau dari gaya belajar dapat dikemukakan sebagai berikut ini.

1. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya fokus pada metode atau media yang digunakan, tetapi juga perlu melakukan perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung agar dapat membangkitkan semangat siswa atau aktivitas siswa di dalam kelas sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas siswa yang kondusif dan efektif. Guru hendaknya menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa harus lebih aktif dalam proses belajar mengajar dikelas, serta motivasi belajarnya juga harus tinggi agar proses belajar mengajar lebih baik dan ini tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Algoritma dan Pemrograman saja akan tetapi juga dilakukan pada mata pelajaran lainnya.
3. Metode eksperimen memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran. Metode ini membuat siswa lebih aktif dan menggali, menemukan serta membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar. Hasil penelitian ini merupakan bentuk refleksi peneliti yang kiranya dapat menjadi salah bekal sebagai guru dan pihak sekolah agar tidak hanya berhenti disini.

4. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa sehingga bisa menjadi perbandingan dari hasil pada penelitian ini.